

ABSTRAK

Muhammad Budi Santoso (1640210015), “Model Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Akun Instagram ustadzabdulsomad_official”. Skripsi program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana model komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad dalam akun Instagram ustadzabdulsomad_official 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad dalam akun Instagram ustadzabdulsomad_official.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian perpustakaan atau kepustakaan (*library research*), Penelitian ini bersifat deskriptif.. Teknik analisis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah Analisis konten (content analysis)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya, Model komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad dalam akun Instagram ustadzabdulsomad_official yang ditayangkan pada bulan Juli 2021 meliputi: komunikasi model berlo, model internasional, model aristoteles, model laswell, model shannon-weave dan model Model westley-macLean, dan model komunikasi deFleur. kedua, penyampaian yang mudah dipahami karena diberikan contoh langsung baik berupa kisah-kisah atau perumpamaan atau pengibaratan. Ketiga, penggunaan bahasa yang mudah dipahami semua kalangan. Keempat, adanya candaan ringan yang membuat ceramah tidak monoton. Kelima, penggunaan dalil dalam Hadits dan Al-Qur`an sebagai penguat sumber materi yang disampaikan. Keenam, video ceramah yang diunggah ke dalam Instagram dengan begitu semua orang di belahan dunia manapun bisa menikmati ceramah Ustadz Abdul Somad ini dengan mudah dan bisa diulang berkali-kali. Ketujuh, suara Ustadz Abdul Somad yang lantang, keras dan tegas sehingga apa yang diucapkan beliau bisa didengar dengan jelas oleh jamaah/followernya. Selain suara, beliau juga menggunakan intonasi suara yang pas dan dengan retorika yang baik. Kekurangan, Kekurangan video ceramah Ustadz Abdul Somad ini berdasarkan data yang digali oleh peneliti yaitu *pertama*, video ceramah yang diunggah di Instagram paling lama berdurasi 1 menit. *Kedua*, kualitas video ceramah yang diunggah kurang bagus dan tidak adanya subtitle untuk memudahkan penonton memahami kata dalam ceramah. *Ketiga*, penggunaan logat bahasa daerah yang terkadang ada beberapa kata yang tidak bisa dipahami penonton karena bukan orang Sumatra. *Keempat*, karena video ceramah diunggah di Instagram harus dipotong tanpa ada kelanjutan videonya lagi, berbeda ketika kita hadir di ceramahnya secara langsung kita bisa mengetahui seluruh isi ceramah yang disampaikan.

Kata Kunci: *Komunikasi Dakwah, Ustadz Abdul Somad, Instagram*